

Kamis, 5 Maret 2026

1. [HOAKS] BGN akan Pidanakan Orang Tua Pengunggah Foto Menu MBG



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook berisi narasi yang mengeklaim Badan Gizi Nasional (BGN) akan mempidanakan orang tua yang mengunggah menu Makan Bergizi Gratis (MBG) di media sosial.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [liputan6.com](https://www.liputan6.com), setelah melakukan penelusuran dengan Google Lens, hasilnya artikel identik dengan unggahan yang diunggah akun Facebook [Kompas.com](https://www.kompas.com) pada 18 Februari 2026 berjudul "BGN: Insentif Rp 6 Juta Per Hari untuk SPPG Lebih Efisien Dibanding Bangun Sendiri". Artikel asli sama sekali tidak membahas terkait larangan untuk mengunggah menu MBG di medsos. Artikel asli membahas penjelasan Kepala BGN Dadan Hindayana soal insentif Rp6 juta per hari pada yayasan SPPG atau dapur MBG. Di sisi lain, Wakil Kepala Badan Gizi Nasional (BGN) Nanik Sudaryati Deyang mempersilakan warga masyarakat untuk mengunggah gambar ataupun video menu dapur Makan Bergizi Gratis (MBG) yang dikonsumsi anak-anak mereka ke media sosial.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.liputan6.com/cek-fakta/read/6289009/cek-fakta-tidak-benar-bgn-akan-pidanakan-orangtua-yang-unggah-foto-menu-mbg-di-medsos>
- https://web.facebook.com/photo.php?fbid=1449387667217343&set=a.609291657893619&type=3&ref=embed_post

Kamis, 5 Maret 2026

2. [HOAKS] Purbaya Ingin Audit Polri soal Pendapatan dari Pembuatan SIM



Penjelasan:

Beredar unggahan di media sosial Facebook yang mengklaim narasi Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa ingin melakukan audit terhadap pendapatan Polri dari pembuatan Surat Izin Mengemudi (SIM).

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari [kompas.com](https://www.kompas.com), setelah dilakukan penelusuran menggunakan mesin pencari Google dengan memasukkan kata kunci "Purbaya Ingin Audit Polri soal Pendapatan dari Pembuatan SIM", hasilnya tidak ditemukan informasi dari sumber kredibel yang membenarkan klaim tersebut. Melalui akun resmi media sosial Instagram [@ppid.kemenkeu](https://www.instagram.com/ppid.kemenkeu), Kementerian Keuangan membantah narasi Purbaya ingin mengaudit pendapatan Polri dari pembuatan SIM. Dalam klarifikasi tersebut pihaknya mengimbau masyarakat untuk mewaspadai penyebaran berita bohong mengatasnamakan Purbaya dan instansi.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.kompas.com/cekfakta/read/2026/03/04/121800582/-hoaks-purbaya-ingin-audit-polri-soal-pendapatan-dari-pembuatan-sim>
- <https://www.instagram.com/p/DVFUIhTkIpX/>

Kamis, 5 Maret 2026

3. [HOAKS] Purbaya Ingin Ganti Program MBG Jadi Sekolah Gratis



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di media sosial Facebook yang mengeklaim bahwa Menteri Keuangan Purbaya Yudhi Sadewa ingin mengganti program Makanan Bergizi Gratis (MBG) menjadi sekolah gratis.

Faktanya, klaim tersebut adalah tidak benar. Dilansir dari turnbackhoax.id, tidak ditemukan informasi kredibel yang membenarkan isu tersebut. Penelusuran justru mengarah pada dua artikel berita turnbackhoax.id berjudul “[SALAH] Purbaya Bakal Transfer Anggaran MBG ke Rekening Orang Tua Siswa”, tayang Sabtu, 21 Februari 2026. Artikel ini menyebutkan bahwa klaim Menteri Keuangan (Menkeu) Purbaya mengusulkan pergantian program MBG menjadi bantuan uang tunai adalah hoaks. Lalu pada artikel kompas.com berjudul “Menkeu Bakal Alihkan Anggaran MBG ke Bantuan Beras 10 Kg Jika Tak Terserap” yang tayang 19 September 2025, melaporkan bahwa Menkeu Purbaya akan mengalihkan anggaran program MBG ke program lain jika tidak terserap dengan baik, termasuk mengalihkan anggaran ke program bantuan pangan beras 10 kg.

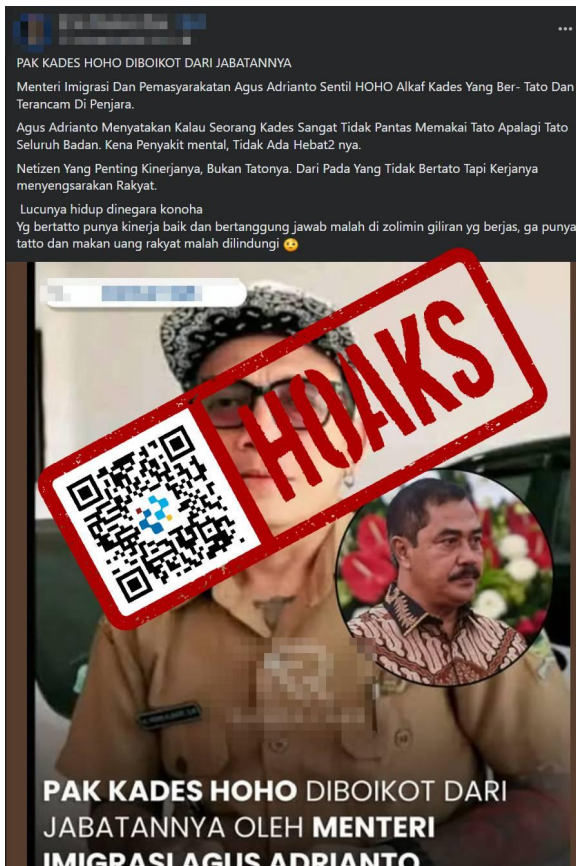
Hoaks

Link Counter :

- <https://turnbackhoax.id/articles/32646-salah-purbaya-ingin-ganti-program-mbg-jadi-sekolah-gratis>
- <https://turnbackhoax.id/articles/32429-salah-purbaya-bakal-transfer-anggaran-mbg-ke-rekening-orang-tua-siswa>
- <https://nasional.kompas.com/read/2025/09/19/18562841/menkeu-bakal-alihkan-anggaran-mbg-ke-bantuan-beras-10-kg-jika-tak-terserap>

Kamis, 5 Maret 2026

4. [HOAKS] Kepala Desa Hoho Alkaf Diboikot dari Jabatannya oleh Menteri Imigrasi



Penjelasan:

Beredar sebuah unggahan di Facebook, yang menjelaskan bahwa Menteri Imigrasi dan Pemasarakatan Agus Andrianto, menyindir Kepala Desa Purwasaba Hoho Alkaf karena memiliki tato dan dianggap tidak pantas menjabat.

Faktanya, berdasarkan hasil penelusuran, pernyataan Agus Andrianto soal tato sebenarnya disampaikan dalam konteks penegakan disiplin Aparatur Sipil Negara (ASN) di lingkungan Kementerian Imigrasi dan Pemasarakatan. Pidato tersebut merujuk pada kasus oknum pegawai Imigrasi di Bali, bukan kepada kepala desa. Dalam video klarifikasi di akun Instagram pribadinya [@hoho_alkaff](https://www.instagram.com/hoho_alkaff/), Hoho Alkaf juga menegaskan bahwa isu yang beredar telah dipelintir dan tidak sesuai dengan konteks sebenarnya.

Hoaks

Link Counter :

- <https://www.instagram.com/p/DVMPkLNEmH0/>